

PENJUALAN KOTOR MATAHARI DEPARTMENT STORE TERCATAT SEBESAR Rp 17,5 TRILIUN

Highlight 2017:

- Total penjualan kotor tercatat sebesar Rp 17,5 triliun, naik 1,2% dibanding 2016
- Laba bersih sebesar Rp 1,9 triliun, ekuivalen 10,9% dari penjualan
- Membuka 8 gerai baru, sehingga saat ini total gerai menjadi 155

PT Matahari Department Store Tbk (“Matahari” atau “Perseroan”; kode saham: “LPPF”) mencatatkan penjualan kotor tahun buku 2017 sebesar Rp 17,5 triliun, naik 1,2% dibanding 2016. Perseroan juga berhasil mencatat kenaikan pendapatan bersih sebesar 1,3% menjadi sebesar Rp 10,0 triliun. *Same store sales growth* menurun 1,2% dan laba bersih tercatat sebesar Rp 1,9 triliun, ekuivalen 10,9% dari penjualan.

Saat ini Matahari memiliki 155 gerai di 73 kota di Indonesia, termasuk 8 gerai baru yang dibuka sepanjang 2017, yaitu di Tegal (Jawa Tengah), Madiun, Jember (keduanya di Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Cirebon (Jawa Barat), Baturaja, Lahat (keduanya di Sumatera Selatan), dan satu gerai *specialty store* Nevada di Surabaya (Jawa Timur). Kami berencana untuk membuka 6-8 gerai baru di 2018.

Richard Gibson, *CEO* dan *Vice President Director* Perseroan mengatakan, “Meskipun dilatar-belakangi pelemahan daya beli konsumen, kami berhasil meningkatkan total penjualan sebesar 1,2%. Dengan berhasilnya program baru *merchandise initiatives* kami, dan antisipasi kondisi ekonomi makro yang menguat, kami optimis bahwa penjualan kami akan tumbuh lebih baik di 2018”.

Tentang PT Matahari Department Store Tbk

Matahari Department Store adalah *department store* yang pertama dan terbesar di Indonesia, yang saat ini mengoperasikan 155 gerai dengan luas ruang usaha lebih dari satu juta meter persegi yang tersebar di 73 kota di seluruh Indonesia dan juga menawarkan *merchandise* nya secara *online* melalui MatahariStore.com. Dengan perjalanan usaha yang telah dibangun selama 59 tahun, Matahari senantiasa menyediakan *fashion trend* terkini untuk kategori pakaian dan mode, serta produk-produk kecantikan dan barang-barang keperluan rumah tangga lainnya yang ditampilkan dalam gerai modern dan lengkap bagi kalangan menengah Indonesia yang semakin meningkat. Matahari sangat bangga atas dukungannya terhadap perekonomian Indonesia dengan mempekerjakan lebih dari 40.000 karyawan dan ber-partner dengan 850 pemasok lokal serta pemasok internasional.



Perseroan menerima beberapa penghargaan dari industri – bertaraf nasional dan internasional – termasuk *Top 500 Retail Asia Pacific - 3rd Retailer in Indonesia* dari Retail Asia, Euromonitor, & KPMG; *Brand Asia 2017 – Top 3 Most Powerful Retail Brand in Indonesia* dari Nikkei BP Consulting, Inc dan *WoW Brand Award 2017 – Gold Champion* dari MarkPlus Inc, keduanya untuk kategori department store. Di samping itu, Perseroan juga meraih penghargaan *Indonesia Netizen Brand Choice Award 2017* dari Warta Ekonomi. Seluruh penghargaan ini mendukung dan memperkuat reputasi baik Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang terkemuka, dinamis, dan terpercaya.

Untuk informasi lebih lanjut, harap menghubungi:

Corporate Communications / Investor Relations

PT Matahari Department Store Tbk

Tel: (62 21) 547 5333

E-mail: corp.comm@matahari.co.id, ir@matahari.co.id

Website: www.matahari.co.id

Halo Matahari: (021) 500838

Facebook: www.facebook.com/mataharidepartmentstore

Youtube: Matahari Department Store

Twitter: @GayaMatahari

Instagram: MatahariDeptStore

Website: www.matahari.co.id

This press release has been prepared by PT Matahari Department Store Tbk (“LPPF”) and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of LPPF. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPPF disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPPF nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations; generation of future receivables; and environmental compliance and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.